

FRIEND'S DAYS

BY: @YOAKE19



1

2 2
7 7

MUSIM NATAL

Di pertengahan bulan desember dan di tengah malam natal yang penuh dengan salju lebat ada seorang pria yang sedang patah hati di bawah pohon natal, pria tersebut merasa sedih karna ia tidak tau harus bagaimana lagi di saat pengorbanan cinta nya di tinggalkan begitu saja.

Akan tetapi di saat pria tersebut sedang bersedih hati ada sosok sinterclaus yang hadir memberikan sebuah tisu kepada pria tersebut, sosok sinterclaus itu bagaikan malaikat cantik yang hadir di hadapannya begitu saja.

Karna pria tersebut tidak tau harus bagaimana ia berterimakasih kepada santa claus yang telah hadir membuat hatinya merasa ceria kembali seperti sedia kala, pria tersebut memberikan bingkisan yang berisi syal atas rasa terima kasih nya kepada santa claus tersebut.

Ke esokan paginya saat di sekolah Ichijiro merasa senang dan memberitahukan kabar gembira kepada Saitama Souko, Miagawa Yashida dan Ichigo Luka, kalau dirinya semalam telah bertemu dengan santa claus cantik.

Teman-temannya pun pada tertawa dan mereka tidak percaya dengan perkataan Ichijiro, Ichijiro merasa kesal karena tidak ada satu pun yang percaya dengan perkataannya, di saat mereka berempat sedang asyik mengobrol datanglah seorang guru yang hadir ke hadapan mereka untuk dimintai pertolongan.

Guru: "apakah ada yang bisa membantuku untuk membawakan buku-buku ini ke ruang guru?"

Di saat mereka berempat dimintai pertolongan Souko, Yashida dan Luka langsung pergi dari hadapan guru, dan yang tersisa hanyalah Ichijiro yang masih berdiri di hadapan guru, dirinya pun tidak bisa menolak dan membantu guru tersebut.

Ketika Ichijiro sampai di ruang guru, ia menaruh buku-buku tersebut di atas meja akan tetapi ia mendengar suara rintihan wanita yang sedang memanggil guru Yato...

IGAWA YASHINA

Ichijiro pun mencoba untuk mendekati asal suara tersebut, ia melihat ada sosok wanita yang seperti sedang terbangun dari tidurnya yang berada di sofa guru dan wajahnya sangat lemas lesu kondisinya seperti kurang sehat.

Guru Yato pun datang dan langsung membantu wanita tersebut bangun dari sofa, wanita itu segera merapikan dirinya dan membalut lehernya menggunakan syal, di saat Ichijiro melihat wanita itu sedang menggunakan syalnya, ia seperti pernah melihat syal tersebut.

Ichijiro merasakan bahwa syal tersebut adalah syal miliknya yang pernah ia kasih kepada Santa Klaus semalam, Guru Yato menjelaskan alasan mengapa wanita tersebut bisa berada di ruang guru.

Yato: "wanita itu bernama Igawa Yashina, ia adalah salah satu murid di sekolah ini, alasan Igawa Yashina berada di ruang guru ia mencoba untuk menumpang istirahat setiap pagi, kalau ia beristirahat di UKS setiap hari mungkin tidak akan diperbolehkan, karena ia adalah tipe wanita pekerja keras tiap malam ia bekerja demi memenuhi kebutuhan keluarganya sehari-hari, ayahnya sudah lama meninggal ia sekarang hanya tinggal berdua bersama ibunya, maka dari itu aku mengizinkan Igawa Yashina beristirahat di ruang guru untuk sementara waktu"

Setelah guru Yato memberikan penjelasan mengenai Igawa Yashina, Ichijiro pun mulai memahami wanita tersebut.

Hari telah sore setelah pulang sekolah Yashida mengajak Ichijiro, Shouko dan Luka untuk mampir ke karaoke, di saat mereka berempat telah sampai di tempat karaoke Ichijiro menjelaskan mengenai wanita yang berada di ruang guru tadi kepada teman-temannya, ia menjelaskan bahwa wanita tersebut adalah pacar guru Yato teman-temannya langsung terkejut setelah mendengar info yang di sampaikan oleh Ichijiro.

Lalu Ichijiro menjelaskan lagi kepada teman-temannya bahwa wanita itu yang pernah bertemu dengan dirinya di saat malam natal tersebut yang sedang memakai kostum santa claus.

Teman-temannya pun pada tertawa karna merasa itu adalah gurauan yang di buat oleh Ichijiro, sehabis ketawa mereka berempat memesan minuman dan beberapa menit kemudian ada seorang pelayan wanita yang datang membawakan pesanan minuman mereka, di saat Ichijiro berpaling muka ke arah pelayan tersebut seketika Ichijiro merasa terkejut karna pelayan tersebut adalah Igawa Yashina.

ICHIJIRO SANG PENYELAMAT

Setelah Igawa Yashina pergi Ichijiro pun merasa lega karna di saat Igawa Yashina berada di hadapannya, membuat perasaan Ichijiro menjadi tidak menentu.

Luka melihat ekspresi Ichijiro yang seperti sedang merasakan jatuh cinta, pipinya memerah di saat pelayan wanita tersebut datang, Luka pun bertanya kepada Ichijiro apa yang terjadi pada dirinya.

Luka: "ada apa dengan mu Ichijiro kau tidak seperti biasanya? Apa kau sedang merasa sakit? Muka mu begitu merah sejak pelayan itu datang kemari?"

Ichijiro: "apa kah kau tidak mengetahuinya bahwa pelayan itu adalah Igawa Yashina"

Mereka bertiga tidak menyangka bahwa pelayan tersebut adalah wanita yang sering di bicarakan oleh Ichijiro, menurut pandangan Yashida bahwa wanita tersebut memiliki yang sangat jutek, akan tetapi menurut pandangan Ichijiro wanita tersebut seperti malaikat cantik.

Ichijiro pun memesan kembali minuman dan ia berharap bahwa yang mengantarkan minuman tersebut adalah Igawa Yashina, beberapa menit kemudian datang lah seorang pelayan wanita akan tetapi pelayan tersebut bukan lah wanita yang seperti ia harapkan.

Ichijiro merasa sedikit kecewa dirinya beranjak dari sofa dan menuju ke toilet, ketika Ichijiro keluar dari ruang untuk menuju ke toilet tiba-tiba ia melihat Igawa Yashina yang sedang di kepong oleh dua pria, Ichijiro merasa bingung harus melakukan apa seketika teman-temannya mendukung dirinya dari belakang.

Ichijiro akhirnya maju dan memberanikan diri untuk menolong Igawa Yashina dari dua pria tersebut.

Ichijiro menggenggam tangan Igawa Yashina dengan erat di saat dirinya ingin menagajak Igawa Yashina lari dari hadapan dua pria itu, Igawa Yashina menahan tindakan Ichijiro dan segera menjelaskan situasi yang sebenarnya terjadi, Bahwa ke dua pria asing tersebut ingin meminta pertolongan kaan tetapi Igawa Yashina tidak mengerti dengan bahasa Pria asing itu.

Ichijiro merasa malu dan memojokan dirinya di tembok sedangkan Shouko, Yashida dan Luka hanya bisa tertawa melihat kejadian yang memalukan barusan, akhirnya Luka membantu Igawa Yashida untuk berbicara dengan kedua pria asing tersebut setelah masalah terselesaikan sebelum Igawa Yashida pergi ia berterimakasih kepada Luka dan juga termasuk kepada Ichijiro yang telah menolong dirinya.

Ichijiro pun merasa senang karna pertama kalinya ia bisa mendengar suara ucapan terimakasih dari Igawa Yashina.



Ke esokan hari bertepatan dengan hari valentine di sekolah penuh dengan keromantisan dari para pasangan, semua para lelaki mendapatkan sebuah coklat dari pasangannya, sedangkan Ichijiro, Yashida, Shouko dan Luka tidak mendapatkan apa pun di hari valentine, alasan mereka berempat tidak mendapatkan coklat di hari valentin Ichijiro dan Shouko baru saja mereka menyadari status jomblo di saat mereka telah menyatakan putus kepada pasangannya masing-masing, sedangkan Yashida yang memiliki pacar akan tetapi hubungannya yang tidak pernah ada kepastian dari pasangannya, dan terakhir Luka di hari valentine kali ini ia tidak akan di berikan coklat akan tetapi ia di minta oleh pasangannya untuk di berikan coklat dari hasil bukannya sendiri.

Mereka berempat asyik berbicara sehingga tidak menyadari adanya Yashina yang berjalan dari arah berlawanan di koridor sekolah, seketika Yashida melihat keberadaan Yashina yang sedang membawa box berisikan barang-barang kelas.

Yashida: "ini adalah kesempatan emas mu Ichijiro untuk bisa mendekati Yashina"

Ichijiro: "haaaahhhhhh"

Yashida menyapa Yashina dan Yashida bilang bahwa Ichijiro ingin membantunya untuk membawakan barang tersebut, akan tetapi karna terlalu gugup membuat Ichijiro menjadi salah tingkah di hadapan Yashina, dan tiba-tiba Shouko meledek Ichijiro dengan meminta sebuah coklat kepada Yashina untuk Ichijiro.

Muka Ichijiro tambah memerah dan seketika tangan Yashina menyentuh pipi Ichijiro dan bertanya mengenai handsaplas yang berada di pipi, Ichijiro menjawab bahwa pipi tersebut abis terkena pukulan bola voli yang tidak di sengaja oleh Yashida.

Tiba-tiba ada seorang wanita yang memanggil nama Yashina wanita tersebut adalah Yagami Minorin, ia adalah teman dekat serta teman satu kelas Yashina, selain itu Yashina adalah tipe wanita pekerja keras akan tetapi ia juga adalah tipe wanita yang kalem dan tidak pandai dalam berbaur dengan orang di sekitar.

Minorin: "Yashina kau jangan dekat-dekat dengan pria-pria najis ini"

Yashida,shouko,Ichijiro : "apa???? (serentak menjawab)"

Yashida: "tenang Ichijiro aku kan menjinakan wanita ini dalam waktu singkat, hei kau wanita imut mau kah kau memberikan ku sebuah coklat di hari valentine yang indah ini?"

Minorin: "haa? Untuk apa aku melakukan itu untuk pria najis seperti mu, kau itu najis dan aku tidak ingin melakukan nya untuk mu sang najis"

Yashida pun maju dan mencoba untuk memikat hati Yagami Minorin, akan tetapi hasil nya sama saja tidak ada perubahannya sama sekali terhadap wanita tersebut, pada akhirnya malah membuat suasana hati Yashida semakin kesal kepada Yagami Minorin.

Yashida: "lain kali aku akan membunuh wanita tersebut"

Ichijiro: "sudah-sudah Yashida"

Yagami Minorin pun membantu Yashina membawa barang tersebut dan langsung pergi dari hadapan mereka berempat.



Kemudian saat dikelas Ichijiro kepikiran untuk memberikan coklat kepada Igawa Yashina, di waktu yang tepat Luka mengajak Ichijiro untuk membuat coklat bersama, tidak hanya Ichijiro dan Luka saja yang akan membuat coklat akan tetapi Yashida dan Shouko juga ikut serta berpartisipasi membuat coklat dalam rangka membantu teman di hari yang istimewa.

Setelah pulang sekolah mereka berempat berkumpul di rumah Luka, Ichijiro sangat menikmati moment kebersamaan dengan teman-temannya yang ikut berpartisipasi atas perjuangan cintanya, Luka yang sangat cekatan dalam hal membuat coklat dirinya pun berjanji kepada pacarnya dia akan membuatkan coklat yang sangat lezat dan istimewa untuk pacarnya tersebut, beberapa menit kemudian coklatnya pun telah siap.

Ke esokan paginya saat di sekolah Ichijiro tidak sengaja bertemu Igawa Yashida Di koridor sekolah, walaupun perasaan Ichijiro agak aneh di saat berada dekat dengan Igawa Yashida, Ichijiro tidak begitu mudah pantang menyerah ia memberikan sekotak coklat tersebut kepada Igawa Yashina, walaupun Igawa Yashina tidak mengerti maksud dan alasan mengapa Ichijiro mengasih sekotak coklat kepada dirinya, Igawa Yashina menerima pemberian coklat tersebut.

Perasaan Ichijiro merasa lega dan ia pun berpamitan kepada Igawa Yashina untuk menuju ke kelas, setelah Ichijiro pergi datang lah Minorin yang menyapa Yashina dengan perasaan ceria.

Saat Minorin berjalan menghampiri Yashina dan ia melihat sekotak coklat yang berada di tangan Yashina, dirinya pun segera mendekat dan Yashina pun minta tolong kepada Minorin untuk memegang sekotak coklat miliknya dari pemberian Ichijiro dikarenakan Yashina sedang ada urusan penting.

Minorin menerima permintaan tolongnya tersebut ketika Yashina pergi, Minorin pun langsung menuju ketempat pembuangan sampah di saat dirinya ingin membuang coklat tersebut tidak sengaja Yashida melihat Minorin sedang berada di tempat pembuangan sampah.

Yashida melihat Minorin yang sedang memegang sekotak coklat yang mirip sekali dengan sekotak coklat yang dimiliki oleh Ichijiro, Yashida merasakan ada yang aneh dirinya pun segera menghentikan perbuatan Minorin yang ingin membuang coklat tersebut di pembuangan sampah.

VALENTINE'S LAST DAY

Minorin terkejut dengan kehadiran Yashida yang secara tiba-tiba mengentikan dirinya untuk membuang coklat tersebut.

Yashida: "apa kah kau tidak pernah di ajarkan untuk bisa menghargai pemberian dari seseorang? Terutama coklat itu pasti milik Yashina dari Ichijiro bukan? Kenapa kau setega ini kepada teman mu sendiri?"

Minorin: "ini bukan urusan mu lebih baik kau menyingkirlah dari hadapan ku?"

Yashida: "aku tidak akan menyingkir dari hadapan mu sebelum kau menjawab semua pertanyaan ku tersebut"

Seketika air mata Minorin menetes, Yashida yang melihat Minorin bersedih itu langsung terdiam dan ia pun terbingung dengan apa yang terjadi kepada Minorin.

Yashida: "sekarang aku mengerti perasaan mu walaupun kau ini adalah teman Yashina, akan tetapi kau tidak berhak untuk protektif dalam hal urusan nya, percayakan semua nya kepada Yashina aku yakin bahwa dia akan bahagia bersama Ichijiro, kita sebagai teman hanya bisa mendukung teman nya berjuang demi kebahagiaanya"

Minorin: "kenapa kau bisa se yakin itu seolah-olah kau ini seperti peramal yang bisa melihat masa depan seseorang?"

Yashida: "karna ku yakin pada diri ku sendiri bahwa mereka akan bahagia, itulah kepercayaan seorang teman yang tidak pernah pudar itu lah yang nama nya teman sejati selalu percaya dan selalu mendukung yang terbaik untuk teman nya sendiri"

Kesedihan Minorin bertambah besar air mata nya keluar begitu deras, Yashida pun segera menangkan hati minorin yang sedang bersedih dengan cara mencium nya, Minorin mulai tenang dan merasa nyaman saat berada di dekat Yashida, saat Minorin tersadar diri nya terkejut dengan kelakuan Yashida yang ia lakukan kepada diri nya, Minorin segera mundur beberapa langkah.

Minorin: "dasar kau anjingg penjilat, dasar kau penjahat kelamin, dasar kau sang najiss terkutuk lah kau sialannnnn!!!!"

Yashida: "oy..oy... tenang lah" *smile*

Beberapa jam kemudian setelah kejadian itu berakhir Yashida kembali ke kelas, di saat Yashida berada di kelas ia melihat Ichijiro sedang tersenyum-senyum sendiri sambil memandangi amplop, lalu Yashida mendekat dan bertanya kepada Shouko apa yang yang telah terjadi kepada Ichijiro.

Yashida: "ada apa ini? Dan mengapa Ichijiro bersikap seperti itu?"

Shouko: "apa kau tidak tau Yashida? Bahwa Ichijiro mendapatkan sebuah surat dari Yashina dan sekarang ia sedang dalam mode kasmaran"

Yashida dan Shouko pun tertawa di saat mereka berdua sedang melihat kelakuan Ichijiro yang sedang mode kasmaran.

Waktu menunjukan pukul 04.50 yang menandakan hari telah sore, ketika Luka keluar dari sekolah nya ia melihat pacar nya sedang menunggu nya di depan gerbang sekolah, Luka menghampiri pacar nya tersebut dan mereka pun pulang berdua, di tengah jalan Luka memberikan sekotak coklat kepada pacar nya.

Pacar Luka yang bernama Kawashima Ami itu merasa senang dan bahagia memiliki pacar yang benar mengerti perasaan nya, Ami pun mencium pipi Luka sebagai tanda terima kasih nya Luka hanya bisa tersenyum ketika melihat pacar nya bahagia.

REMEDIAL

Ke esokan hari nya di saat sekolah sedang ada pengumuman mengenai hasil ujian Ichijiro merasa mengeluh karna ia mendapat kan hasil ujian yang sangat buruk dan diri nya pun segera menemui guru Yato di ruang guru untuk remedial.

Di saat Ichijiro telah berada di ruang guru, ia melihat Yashida, Shouko dan Yashina sedang berada di ruang guru, Ichijiro pun merasa bingung dengan kehadiran mereka bertiga berada di ruang guru.

Yashida: "yo! Ichijiro"

Ichijiro: "haaaa?? Apa yang kalian lakukan di sini?"

Shouko: "ya untuk apa lagi kalau bukan untuk remedial"

Yashida: "nilai ku dan Shouko masih ada yang merah, jadi kami segera mengubah nilai merah tersebut"

Yashina: "alasan ku berada di sini ingin ujian susulan karna sebelum nya aku beberapa hari izin untuk tidak bersekolah"

Guru yato pun datang dan memberikan sebuah kertas yang berisikan soal ujian kepada mereka berempat, Ichijiro pun duduk di sebelah Yashina beberapa menit berlalu mereka berempat masih fokus mengerjakan soal-soal ujian.

Kepala Ichijiro mulai merasa pusing karna soal ujian matematika yang membuatnya hampir menyerah, lalu Yashida yang benar-benar tidak bisa menjawab soal ujian Bahasa Inggris, dan yang terakhir Shouko yang tidak mengerti dengan soal ujian fisika mereka bertiga pasrah.

Tiba-tiba Luka datang ke ruang guru untuk menghantarkan buku-buku tugas siswa kepada guru Yato, akan tetapi guru Yato sedang tidak berada di ruang guru Ichijiro, Yashida dan Shouko meminta pertolongan kepada Luka untuk membantu mengajar kan mereka soal-soal ujian tersebut.

Luka pun menerima pertolongan mereka akan tetapi dengan satu syarat yaitu mentraktir nya makanan di kantin, mereka bertiga pun setuju dengan syarat yang di berikan Luka.

YATO DAN YASHINA

Beberapa menit kemudian ujian remedial mereka selesai, dan guru Yato akhirnya tiba mereka semua senang dan ceria, Guru Yato merasa aneh dengan senyuman mengerikan mereka yang seakan-akan membuat guru Yato menjadi takut.

Yato: "apakah ujian kalian telah selesai?"

Yashida: "sudah selesai semua guru"

Yato: "baiklah berikan ke saya kertas ujian kalian semua, oh ya kau Luka ada urusan apa kau kemari?"

Luka: "kedatangan saya kemari, saya ingin memberikan buku-buku tugas siswa ini ke pada guru"

Yato: "oh baik lah kalau begitu, kalian bisa pergi dari ruangan ini"

Semua nya pun pergi dari ruangan guru kecuali Ichijiro yang masih berada di sana, alasan Ichijiro masih berada tetap di ruang guru diri nya ingin menanyakan soal hubungan guru Yato dengan Yashina.

Ichijiro: "guru aku ingin bertanya sesuatu ke pada mu?"

Yato: "ha? Kau ingin bertanya apa Ichijiro mengapa kau sangat gelisah sekali?"

Ichijiro: "apa hubungan guru dengan Yashina? Apa kah kalian berdua berpacaran?"

Yato: "ha...ha...ha...ha mana mungkin? Kenapa kau tiba-tiba bertanya seperti itu kepada ku? Apa-apa jangan kau menyukai Yashina lalu kau cemburu kepada ku?"

Ichijiro: "emmm ituu... aku kira guru dan Yashina berpacaran karna kalian berdua selalu dekat"

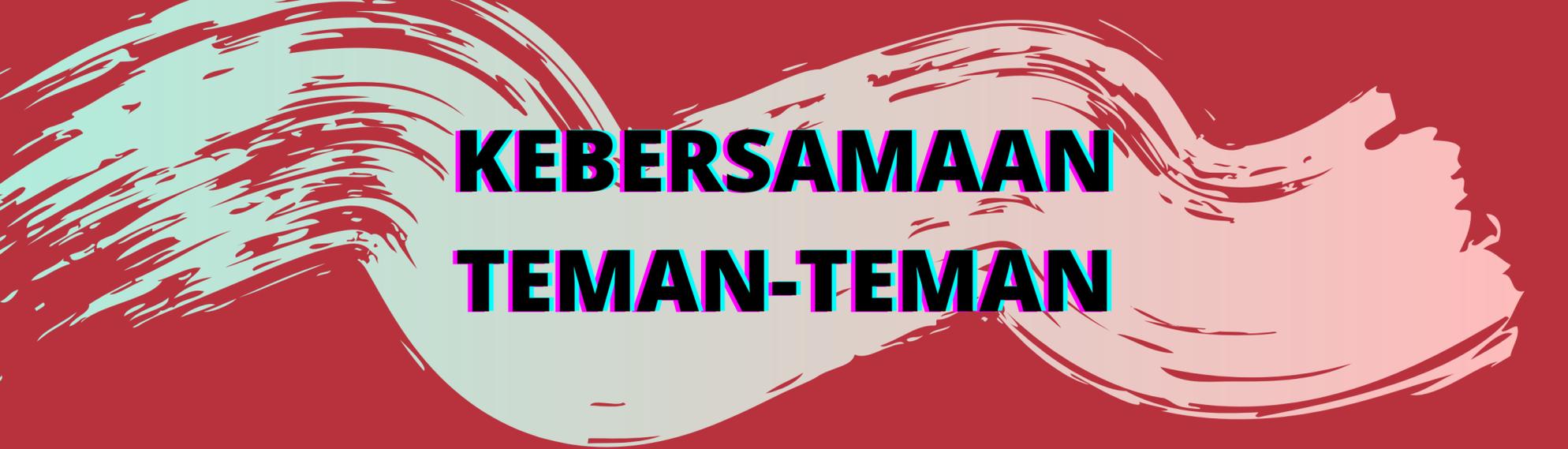
Yato: "aku sudah menganggap Yashina sepeti adik ku sendiri jadi kalau dia sedang dalam kesulitan aku sebagai seorang kakak akan selalu membantu nya"

Ichijiro: "maaf karna aku telah bertanya yang tidak-tidak kepada guru"

Yato: "tidak apa-apa wajar saja kalau kau bertanya seperti itu kepada ku, karna kau pasti ingin sekali bisa mendapatkan hati nya Yashina dan menjadi pasangan hidup nya, jadi aku akan memaklumkan nya"

Setelah Ichijiro berbicara panjang lebar mengenai hubungan guru Yato dengan Yashina, Ichijiro pun telah mendapatkan jawaban langsung dari guru Yato dan hati nya merasa lega.

Ichijiro pun keluar dari ruangan dan segera menuju kantin kemungkinan Yashida, Shouko dan Luka sedang menunggu nya di kantin.



KEBERSAMAAN TEMAN-TEMAN

Saat Yashida, Shouko dan Luka sedang menunggu kedatangan Ichijiro yang begitu lama di kantin, akhirnya Ichijiro pun tiba Shouko pun langsung bertanya kepada Ichijiro kenapa dirinya begitu lama berada di ruang guru.

Ichijiro hanya menyelesaikan kesalahan pahamannya kepada guru Yato, yang mengenai dirinya menganggap guru Yato adalah kekasihnya Yashina ternyata mereka berdua bukan pasangan kekasih.

Mereka berempat menikmati jam istirahat mereka dengan bergurau santai, tidak sengaja Yashina melihat Ichijiro dan teman-temannya yang sedang berada di kantin, ia melihat Ichijiro yang merasa senang dan tertawa lepas bersama teman-temannya, Minorin merasa bingung mengapa tiba-tiba Yashina mendadak berhenti, Minorin pun menepuk pundak dan mengajaknya ke kelas.

Pada sore hari Bel sekolah telah berbunyi yang menandakan jam pulang sekolah, ketika Ichijiro keluar dari kelas Ia melihat Yashina sedang berada di lorong sekolah, Ichijiro pun menghampiri Yashina dan menyapanya dengan senyuman yang begitu manis.

Ichijiro: "hai Yashina!"

Yashina: "hai juga Ichijiro!"

Ichijiro: "ku dengar-dengar bahwa arah rumah mu itu sejalan dengan arah rumah ku"

Yashina: "oh ya bagaimana kau bisa mengatahui nya?"

Ichijiro: "guru yang memberitahukan kepada ku, emmm...
Yashina apakah kau mau pulang bersama ku?"

Yashina: "baiklah aku mau pulang bersama mu" *smile*

Akhir nya Yashina menerima tawaran Ichijiro untuk pulang bersama nya, sepanjang jalan Ichijiro meraskan hati nya berdegub begitu kencang saat berada di samping Yashina.

Hari mulai gelap Yashina meminta Ichijiro untuk mampir sebentar ke minimarket terdekat, Ichijiro pun menuruti kemauan Yashina, saat mereka berdua telah sampai di minimarket, Yashina membeli 2 minuman kaleng satu untuk diri nya yang satu lagi untuk Ichijiro.

Saat Ichijiro di berikan minuman kaleng oleh Yashina, Ichijiro merasa tidak enak hati karna seharusnya diri nya lah memberikan sesuatu kepada Yashina, Ichijiro meminta Yashina menunggu sebentar, di luar diri nya pun segera masuk ke minimarket untuk membeli 2 makanan instan untuk diri nya dan Yashina, Beberapa menit kemudian Ichijiro keluar dari minimarket dan memberikan makan instan tersebut kepada Yashina.

Yashina: "kenapa kau memberikan makanan ini kepada ku"

Ichijiro: "tidak apa-apa aku hanya ingin berbagi dengan mu"

Yashina: "kau ini orang nya humoris dan di senangi oleh teman-teman yang ada di sekeliling mu"

Ichijiro: "awal nya aku hanya seorang bodoh yang tidak memiliki teman, saat aku berada di sekolah SMK tersebut aku adalah tipe seorang yang penyendiri, akan tetapi di saat kehadiran Yashida, Shouko dan luka mengisi ruang kekosongan kesepihan hati ku ini aku jadi tidak sendiri lagi, dan aku merasa senang memiliki teman seperti mereka"

Yashina: "kesepihan dan menjadi orang yang penyendiri itu memang menyedihkan, akan tetapi di saat ada teman membantu kita keluar dari rasa kesepihan tersebut kita bahagia dan kita merasa senang karna ada seseorang yang mau menganggap diri kita sebagai seseorang yang berarti bagi mereka"

Setelah mereka berbincang-bicang mengenai masalah Ichijiro dan Yashina segera melanjutkan perjalanan pulang menuju rumah mereka masing-masing.

SAITAMA

SHOUKO

Ke esokan hari nya di saat jam istirahat Ichijiro, Yashida, Shouko dan Luka berkumpul di taman sekolah, mereka berempati bersantai-santai seperti biasa sambil membahas hubungan Ichijiro dengan Yashina, Ichijiro merasa malu saat ingin menceritakan mengenai kebersamaan nya dengan Yashina semalam, Yashida pun memaksa Ichijiro untuk bercerita mengenai hubungan nya dengan Yashina.

Akhir nya Ichijiro menceritakan semua nya kepada mereka, setelah Ichijiro selesai menceritakan mengenai hal semalam Yashida tidak percaya bahwa Ichijiro telah selangkah lebih maju dari dirinya sendiri, Shouko menyarankan sesuatu kepada Ichijiro untuk mempererat sebuah hubungan yang sedang di jalin ia harus menggunakan pecutan yang di miliki oleh Shouko.

Shouko: "Ichijiro gunakan lah pecutan ini"

Ichijiro: "untuk apa benda ini?"

Shouko: "untuk mempererat hubungan kalian di saat kau ingin membangun sebuah hubungan yang erotis dengan Yashina"

Ichijiro: "haaa?? Apa kau sudah gila yang ada Yashina mencap ku sebagai pria masokis, aku tidak ingin seperti itu"

Shouko: "kalau kau ingin meminjam nya aku akan memberikan contoh trial kepada mu"

Ichijiro: "aku tidak ingin melakukannya nya"

Mereka berempati tertawa bersama setelah mendengar lelucon yang di buat oleh Shouko, jam istirahat telah selesai di saat Yashida berjalan di koridor sekolah ia bertemu dengan Minorin, Yashida pun langsung mendekati dan memojokin Minorin ke dinding.

Yashida: "apa kabar mu? Apa kau sudah merasa baikan?"

Seketika Minorin mengingat hal kejadian yang pernah Yashida lakukan kepada nya, Minorin pun menendang Yashida dengan tenaga penuh yang membuat Yashida merasa kesakitan, Minorin memperingati Yashida untuk jangan mendekati diri nya dan ikut campur dalam permasalahan diri nya.

Walaupun Minorin adalah tipe wanita yang sangat jutek akan tetapi ia memiliki sifat manis yang membuat Yashida semakin tertarik dengan Minorin.

Saat jam pelajaran olah raga Shouko mendapatkan sebuah pesan surat dari orang yang tidak di kenal, dalam isi pesan tersebut Shouko di minta untuk ketemuan di belakang sekolah saat ini juga, Shouko pun pergi menuju kebelakang sekolah setelah sampai di sana ia melihat ada seorang siswi yang sedang menunggu kehadiran nya, Shouko mengampiri siswi tersebut dan bertanya alasan apa siswi tersebut meminta diri nya datang kemari.

....: "alasan ku memanggil mu kemari yaitu aku ingin mengutarakan isi hati ku kepada mu"

Shouko: "apa???"

....: "bahwa sebenarnya aku menyukai mu dan mencintai mu"

Shouko: "apa kah aku pantas dan layak untuk menjadi seseorang yang kau cintai?"

.....: "menurut ku kau adalah seorang yang layak untuk ku cintai karna sudah lama aku menggumi diri mu"

Shouko: "akan tetapi apa kah kau sanggup menuruti permintaan ku?"

.....: "ya aku akan sanggup dan selalu menuruti keinginan mu"

Shouko: "kalau begitu apa kah kau mau menjadi budak nafsu ku untuk setiap saat?"

Saat pertanyaan tersebut di lontarkan ke siswi tersbut, siswi itu merasa ketakutan dan pergi menghilang begitu saja dari hadapan Shouko, Shouko tersenyum bahagia setelah meihat ekspresi ketakutan di wajah siswi tersebut.

Saat pertanyaan tersebut di lontarkan ke siswi tersbut, siswi itu merasa ketakutan dan pergi menghilang begitu saja dari hadapan Shouko, Shouko tersenyum bahagia setelah meihat ekspresi ketakutan di wajah siswi tersebut.

Shouko: "seseorang yang menyatakan perasaan kepada pada orang lain yang belum ia kenal lebih dalam mengenai kepribadian orang tersebut itu adalah kesalahan besar"

Shouko pun kembali ke lapangan untuk melanjutkan pelajaran olah raga nya.

KECERIAAN TIADA BATAS

Di hari yang begitu cerah Ichijiro menatap keluar dari jendela kelas sambil menikmati pemandangan yang begitu indah, Ichijiro melihat Yashida dan Shouko sedang bermain voli di lapangan mereka berdua tidak setim dan saling menyerang satu sama lain, Luka mengajak Ichijiro untuk bertaruh dara anatara kedua tim voli yang sedang bermain di lapangan, tim manakah yang menang tim Yashida atau tim Shouko kalau dari salah satu tim yang mereka berdua pilih kalah maka dia lah yang akan mentraktir eskrim kepada sang pemenang.

Ichijiro pun memilih tim Shouko yang kan menang sedangkan Luka memilih tim Yashida, beberapa menit kemudian permainan voli tersebut telah selesai dan hasil pemenangnya adalah tim Yashida, Ichijiro mersa kalah telah atasa taruhan tersebut ia pun telah setuju untuk mentraktir Luka eskrim.

Lalu mereka berempat menikmati eskrim di dekat lapangan mereka begitu gembira dengan sambil melihat permainan bulutangkis, Beberapa menit kemudian para kaka kelas mengajak bertanding bulu tangkis kepada mereka berempat.

Mereka sempat menolaknya akan tetapi kaka kelas tetap memaksanya, dan Ichijiro pun bersiap melawan kaka kelas tersebut Ichijiro mengajak Yashida ikut bertanding akan tetapi Yashida tidak mau karena dirinya tidak bisa bermain bulu tangkis, Ichijiro tetap memaksanya Yashida pun ikut serta dalam pertandingan tersebut, dalam ronde pertama tim Ichijiro kalah melawan tim kaka kelas, di ronde kedua Luka menggantikan Yashida bertanding dengan penuh semangat Luka memukul kok tersebut penuh tenaga Ichijiro yang melihat semangat api Luka yang begitu membara ia pun juga mengeluarkan kemampuannya seolah-olah mereka berdua seperti pemain bulu tangkis yang profesional, ronde kedua dan ketiga telah berakhir dan di menangkan oleh tim Ichijiro.

Sekali lagi Mereka berempat bersenang-senang sekaligus merayakan kemenangan mereka di pertandingan bulu tangkis tersebut.

Hari telah sore mereka berempat pun segera kembali kelas dan segera merayakan kemenangan mereka di tempat karaoke, keceriaan mereka seperti tidak ada habisnya.

FESTIVAL SEKOLAH

Hari selanjut nya di sekolah mengadakan acara festival yang di selenggarakan tiap tahun, di saat Yashina berada di kelas ia mendapatkan sebuah pesan masuk dari ponsel nya tersebut, lalu ia membuka pesan tersebut dan isi pesan tersebut ajakan keliling acara fesetival sekolah dar Ichijiro, Yashina merasa senang dan tidak sabar menunggu nya.

Ichijiro dan Luka bertugas sebagai panitia acara festival tersebut, ketika Ichijiro sedang membantu panitia yang lain diri nya di panggil oleh teman wanita sekelas nya, Ichijiro di minta untuk menjadi pasangan kontes ratu kecantikan awal nya ia menolak karna tidak waktu lagi untuk pencari pasangan Ichijiro di paksa untuk kontes tersebut.

Ichijiro merasa tidak enak kepada Yashina karna ia telah berjanji kepada dirinya bahwa dia akan mengajak Yashina untuk berkeliling festival, beberapa jam kemudian di saat Ichijiro sedang mempersiapkan penampilan nya untuk pendamping kontes ratu kecantikan diri nya terus melihat ke arah jam yang menunjukkan hari telah siang Ichijiro terus kepikiran mengenai Yashina, sedangkan Yashina terus menunggu kehadiran Ichijiro yang tidak kunjung datang juga.

Beberapa menit lamanya Yashina merasa lelah menunggu kehadiran Ichijiro, Yashina pun pergi menuju ke area taman sekolah dan mencoba untuk beristirahat di bawah pohon, Yashina menundukan palanya sambil merenungkan diri dan merasakan hal yang aneh terjadi pada hatinya tersebut, hatinya merasakan sakit ketika di campakan oleh Ichijiro.

Yashina benar-benar tidak mengerti apa arti dari ini semua apakah dirinya memang benar-benar menyukai Ichijiro, Yashina terus memikirkannya sambil bersedih tak lama kemudian Shouko berjalan melewati area taman ia tidak sengaja melihat Yashina yang sedang menyendiri di bawah pohon, Shouko pun mencoba untuk mendekati Yashina dan mencari tau alasan kenapa Yashina menyendiri di bawah pohon, di saat Shouko mendekati Yashina dirinya melihat Yashina yang sedang bersedih.

Shouko: "hai Yashina sedang apa kau di sini? dan kenapa kau bersedih?"

Yashina: "aku ingin bertanya suatu hal kepada mu Shouko"

Shouko: "ha?? Kau ingin bertanya apa kepada ku?"

Yashina: "bagaimana perasaan mu saat diri mu di campakan oleh orang yang kau sayang?"

Shouko: "mungkin akan menyakitkan bagi ku akan tetapi saat orang yang kita sayangi memiliki alasan yang tepat aku akan tetap coba untuk mempercayai nya kembali"

Yashina: "begitu ya"

Shouko akhirnya mengerti alasan mengapa Yashina bersedih karna semua masalah ini pasti ada sangkut paut nya dengan Ichijiro, Shouko memberikan saran kepada Yashina dengan memberikan nya alat pecutan untuk memberi pelajaran kepada orang tersebut yang telah membuatnya menangis, Yashina terbingung menagapa Shouko membawa alat tersebut ke sekolahan.

Hari telah sore acara kontes ratu kecantikan telah berakhir Ichijiro pun segera menghampiri Yashina di kelas nya tersebut, akan tetapi Yashina sedang tidak ada di kelas Ichijiro terus mencari Yashina hingga ke sekitar sekolah dan Ia pun akhirnya menemukan Yashina yang sedang duduk bersama Shouko di bawah pohon, Ichijiro menghampiri Yashina dan segera meminta maaf kepada Yashina bahwa ia telah membuatnya menunggu lama.

Ichijiro menjelaskan semua yang telah terjadi kepada diri nya hari ini, setelah Yashina mendengar semua penjelasan dari Ichijiro diri nya pun memaafkan Ichijiro, Ichijiro merasa senang lalu mengajak Yashina pergi menuju acara festival sekolah, Ichijiro dan yashina menikmati acara festival sekolah sedangkan Luka, Shouko, dan Yashida mereka bertiga bergembira di tengah perayaan festival sekolah.

VACATION ON THE BEACH

Di hari libur yang cerah Ichijiro mengajak Yashida, Shouko, Luka dan Yashina berlibur ke pantai mereka semua setuju dengan ajakan nya.

Ketika Ichijiro, Yashida dan Shouko telah sampai di pantai mereka bertiga melihat Luka yang sedang berada di pinggir pantai bersama pacar nya yang datang lebih dahulu dari mereka, mereka bertiga menyapa Luka lalu menghampiri nya saat mereka ingin bersiap-siap untuk berenang di laut, tiba-tiba Yashina datang dengan pakaian bikini nya yang begitu indah dan mencolok yang membuat Ichijiro merasa terkejut dengan penampilannya tersebut.

Yashina tidak datang sendiri ia datang bersama Minorin, dan Minorin pun di puji oleh Yashida dengan penampilannya yang begitu kawaii saat menggunakan bikini tersebut, tanpa peringatan Yashida langsung di tendang oleh Minorin dan mencap nya sebagai seorang cabul terhadap wanita, mereka semua tertawa bahagia melihat Yashida yang sedang ribut dengan Minorin.

Ichijiro, Yashida, Shouko dan Luka bersenang-senang di laut sedangkan para wanita bersantai-santai di pinggir pantai sambil menikmati liburan nya tersebut, lalu Kawashima Ami memperkenalkan diri nya kepada Yashina dan Minorin bahwa ia adalah kekasih nya Luka, Yashina tidak tau kalau selama ini Luka telah memiliki seorang pacar, Yashina pun memperkenalkan diri nya kembali ke Kawashima Ami, Yashina merasa senang bisa berlibur bersama teman-teman karna ini pertama kali nya ia bisa berlibur bersama teman-teman.

Beberapa jam kemudian Ichijiro, Yashida, Shouko dan Luka menepi ke pantai, mereka berempati merasa kelelahan setelah berenang di laut Ami mengajak Luka untuk membelikan minuman untuk mereka semua, sedangkan Yashida meminta Minorin untuk menemani nya membeli makanan walaupun sudah berkali-kali di tolak oleh Minorin, Yashida tetap memaksa Minorin untuk ikut bersamanya, Lalu Shouko izin pergi ke toilet.

Tinggal Yashina dengan Ichijiro saja yang berada di tempat mereka berdua merasa canggung satu sama lain, Ichijiro yang tidak tahan melihat keindahan tubuh nya Yashina ia pun segera meminta Yashina untuk menutupi tubuh nya tersebut dengan handuk.

Karna suasana nya semakin canggung Ichijiro mencoba untuk mengajak Yashina berbicara, beberapa menit kemudian akhirnya suasana berubah ketika mereka berdua mulai berbicara satu sama lain dengan begitu santai.

Ichijiro: "Yashina apa kah kau merasa senang berlibur bersama teman-teman di pantai?"

Yashina: "ya aku merasa senang sekali, ini adalah pertama kali nya aku bisa menikmati liburan ku bersama kau Ichijiro dan termasuk teman-teman yang lain nya juga"

Tanpa rasa gugup Yashina begitu lancar dalam mengutarakan perasaan senang nya kepada Ichijiro, Yashina tersenyum bagaikan lautan lepas yang begitu indah dan menawan bagi Ichijiro, Ami dan Luka hanya bisa melihat kebahagiaan mereka berdua dari jarak jauh, sedangkan Ami dan menggunakan moment berduaan ini dengan beremesraan di depan umum mereka berdua pun saling berciuman.

Ketika Shouko ingin kembali ketempat Ichijiro iya melihat seorang wanita yang sedang merasa kesakitan, ia pun mencoba mendekati wanita tersebut dan melihat apa yang terjadi pada wanita tersebut, Shouko melihat kaki wanita tersebut terluka dan berdarah tidak butuh waktu lama Shouko pun segera menolong wanita tersebut dengan cara mengobati nya.

Setelah di obati wanita tersebut merasa baikan walaupun resiko nya tidak bisa berjalan untuk sementara waktu, akhirnya Shouko menggendong wanita tersebut untuk mengantarkanya ke pada teman-teman nya.

Luka,Ami,Yashida,Minorin dan Shouko akhirnya mereka kembali semua, sebelum liburan mereka semua berakhir begitu saja mereka ingin mengabadikan moment kebersamaan tersebut dengan cara berfoto bersama.

RASA CEMBURU

ICHIJIRO



Hari selanjut nya saat sedang berada di perjalanan menuju arah sekolah Ichijiro melupakan tugas PR yang di berikan oleh guru Yato, ia pun segera menuju sekolah dengan lari tergesah-tergesah setelah sampai di kelas Ichijiro melihat Yashida dan Shouko yang juga sedang mengerjakan tugas PR tersebut karna waktu nya terbatas mereka bertiga berebutan mencotek buku tugas PR milik Luka.

Beberapa jam kemudian di saat jam istirahat Ichijiro keluar kelas untuk pergi ke toilet akan tetapi ia melihat Yashina yang sedang berbicara dengan seorang Pria yang membuat Ichijiro merasa penasaran dengan sosok pria tersebut, lalu Ichijiro mencoba untuk menghampiri Yashina dengan berpura-pura menyapa nya agar ia bisa tau siapa pria tersebut.

Ichijiro: "hai Yashina selamat siang!!"

Yashia: "selamat siang juga Ichijiro"

....: "siapa dia Yashina?"

Yashina: "dia temanku yang bernama Ichijiro dari kelas sebelah"

....: "oh kalau begitu salam kenal Ichijiro perkenalkan nama ku kawashi aku adalah teman sekelas Yashina"

Ichiiro: "yo salam kenal juga"

Ichijiro yang merasa terkejut kalau pria tersebut adalah teman sekelas Yashina dirinya merasa tersaingin dengan pria tersebut setelah Yashina dan Kawashi berbicara, lalu kawashi pergi dan di situ hanya tinggal Ichijiro dan Yashina saja yang sedang saling berhadapan satu sama lain mereka berdua saling gugup dan merasa bingung harus memulainya dari mana, Ichijiro pun berpamitan kepada Yashina untuk kembali ke kelasnya.

Setelah sampai di kelas Ichijiro langsung mencurahkan isi hatinya yang sangat cemburu setelah melihat Yashina sedang berduaan dengan Kawashi kepada Yashida, Shouko dan Luka, Ichijiro tidak tau harus bagaimana lagi caranya untuk mendapatkan hatinya Yashina dirinya merasa putus asa, Yashida mencoba membangkitkan semangat Ichijiro untuk memperjuangkan cintanya kepada Yashina dengan menghibur dan mengajaknya ke kantin.



RASA CEMBURU ICHIJIRO-2

Ketika Ichijiro, Yashida, Shouko dan Luka berada di kantin, Ichijiro melihat Yashina yang sedang makan bersama Kawashi dan Minorin lalu Yashida menyuruh Ichijiro untuk mencoba makan bersama dengan mereka Shouko dan Luka ikut serta menyemangati perjuangan Ichijiro.

Saat Yashina dan Kawashi sedang asyik mengobrol tiba-tiba Ichijiro datang dan meminta izin kepada dirinya untuk ikut bergabung makan bersama, Yashina mempersilahkan Ichijiro untuk ikut serta makan bersama dengan nya, karna bangku sebelah yang berada di samping Yashina sudah di isi oleh Kawashi terpaksa Ichijiro duduk di samping Minorin walaupun Ichijiro merasa takut dengan sifat Minorin yang begitu menakutkan.

Kawashi: "kalian berdua cocok sekali apakah kalian berpacaran?"

Minorin: "apa? aku berpacaran dengan si anjing sialan ini tidak mungkin"

Ichijiro yang merasa tidak tahan melihat kedekatan Yashina dengan Kawashi yang begitu dekat akhirnya ia mundur dan memilih makan bersama teman-temannya, Yashina yang merasa bingung dengan tingkah laku Ichijiro yang mendadak aneh.

Setelah mereka semua selesai makan di kantin Yashina meminta Ichijiro untuk berbicara berdua saja dengannya, di saat mereka berada di lorong sepih tidak ada seorang pun yang melihat mereka berdua Yashina ingin bertanya mengenai alasan Ichijiro ingin makan di satu meja yang sama dengannya.

Yashina: "Ichijiro mengapa kau ingin makan bersama kami? kenapa kau tidak makan bersama teman-temanmu?"

Ichijiro: "ituu karna sebenarnya alasan ku ingin makan berama di meja yang sama dengan mu agar aku bisa makan berdua dengan mu"

Yashina: "apakah benar kau tidak ada niatan untuk bisa duduk berduaan dengan Minorin?"

Ichijiro: "aku tidak ada niatan sama sekali untuk duduk berduaan dengan Minorin yang ku inginkan aku bisa duduk berada di samping mu itu saja"

Yashina merasa terkejut dengan alasan yang keluar dari mulut Ichijiro sendiri, Ichijiro yang merasa malu mengungkapkan alasan nya ingin makan di satu meja yang sama dengan Yashina.

Yashina: "kalau begitu baiklah lain klia kita akan makan bersama kembali dengan teman-teman juga"

Ichijiro merasa senang seakan-akan hati nya di buat begitu melayang setelah melihat senyuman Yashina yang begitu indah, ia pun berjanji agar diririnya dengan Yashina bisa makan bersama-sama.



**PELAJARAN
MENYATAKAN
PERASAAN**

Ke esokan hari nya di saat jam istirahat sekolah Ichijiro, Yashida, Shouko dan Luka berkumpul di Taman, Yashida dan Shouko sedang mengajarkan Ichijiro untuk bisa menyatakan perasaan nya kepada Yashina, dalam pelajaran menyatakan perasaan tersebut memiliki 2 versi yang di buat oleh Yashida dan Shouko.

Versi Yashida.

Yashida: "Yashina bisa kah kau menemaniku sebentar saja di ruangan yang sepih ini, aku merasa kesepihan"

Yashina: "mmmm baiklah aku menemani mu"

Yashida: "kemarilah lebih dekat aku ingin berbicara dengan mu"

Yashina: "baik aku akan mendekat"

Yashida: "mau kah kau menjadi pacar ku?" *berbisik di kuping*

Yashina: "ahhhh baiklah aku mau menjadi pacar mu"

Lalu Ichijiro menolak usulan tersebut karena menurutnya itu terlalu terbawa suasana yang membuatnya tidak tahan, kemudian giliran Shouko yang memberikan usulannya kepada Ichijiro.

Versi Shouko.

Yashina: "mmm ada apakah kau memanggilku kesini Shouko?"

Shouko: "Yashina maukah kau menjadi pacar ku?"

Yashina: "baik aku mau menjadi pacar mu Shouko"

Shouko: "kalau begitu agar hubungan asmara kita semakin erat bagaimana kalau kau menikamati cambukan cinta ku ini"

Yashina: "ahhhh tidakkk i love you Shouko"

Ichijiro kembali menolak saran Shouko karena itu terlalu masokis bagi dirinya, Ichijiro pun mencoba untuk meminta pendapat dari Luka mengenai dirinya bisa mendapatkan Ami, Luka merasa malu dan dia tidak ingin membahas hal tersebut, Ichijiro merasa bingung harus bagaimana agar dia bisa menyatakan perasaannya begitu mudah terhadap Yashina.

Beberapa jam kemudia setelah Ichijiro, Yashida, Shouko dan Iuka beristirahat mereka berempat segera kembali ke kelas akan tetapi saat di perjalanan mereka semua memlihat Yashina dan Minorin yang sedang duduk di bangku taman Ichijiro kembali terpesona dengan kecantikan Yashina yang begitu polos.

HAPPY BIRTHDAY YAGAMI MINORIN

Saat Yashida sedang berjalan-jalan di sekitar perkotaan pada hari libur dirinya tidak sengaja melihat keberadaan Minorin Yang seperti sedang menunggu seseorang beberapa menit kemudian Yashina datang menghapiri Minorin, lalu Yashida menyapa mereka berdua dan bertanya apa yang akan dilakukan mereka di perkotaan.

Yashida: "oy!!! Apa yang kalian lakukan di sini?"

Yashina: "kami akan pergi ke mall untuk bersantai-santai di hari libur dan sedang apa kau di sini Yashida?"

Yashida: "aku di sini hanya berjalan-jalan saja, oh iya bagaimana kalo kita pergi bersama-sama ke mall"

Yashina: "boleh juga lebih banyak orang semakin menarik"

Yashida: "kalau begitu aku akan mengajak Ichijiro untuk ikut serta, aku akan menelpon nya untuk memintanya datang kemari"

Di saat Yashida menelpon Ichijiro untuk ikut bersama mereka alan-jalan di mall Ichijiro dengan begitu semangatnya dia menjawab bahwa dirinya akan ikut, kemudian mereka bertiga menunggu kedatangan Ichijiro setelah beberapa menit lamanya Ichijiro akhirnya datang mereka berempat langsung berangkat menuju mall.

Di mall Ichijiro dan Yashina bersenang-senang di arena games walaupun Minorin terus saja mengganggu kebahagiaan mereka berdua, Yashida pun turun tangan dan mengajak Minorin untuk ikut dengan nya sedangkan Yashina meminta Ichijiro untuk ikut bersama nya.

Minorin yang begitu khawatir dengan ke adaan Yashina yang di tanggalkan berduaan begitu saja dengan Ichijiro, Minorin pun kembali ke tempat arena game akan tetapi Yashina tidak berada di sana Minorin pun tetap terus mencari keberadaan Yashina, hingga Yashida yang tidak tega melihat Minorin yang begitu sayangnya dengan teman nya sendiri.

Yashida akhirnya menelpon Ichijiro menanyakan keberadaan mereka berdua setelah menelpon Ichijiro lalu Yashida memberikan kabar keberadaan Yashina kepada Minorin, karna ketidak sabaran Minorin yang ingin bertemu dengan Yashina, Yashida pun menagajak Minorin ke tempat dimana yashina dan Ichijiro berada setelah sampai di tempat tersebut Minorin terkejut dengan surprise yang di berikan kepada nya dari Yashina, Ichijiro, Shouko, Luka, Ami dan Yashida.

Minorin yang merasa begituseenang ketika ada seorang teman yang merayakan ulang tahun nya bersama nya,mereka semua memberikan satu persatu kado untu Minorin dan mereka langsungmenikmati acara ulang tahun tersebut dengan memakan kue yang telah di buat oleh Ami sendiri.

ADIK MIAGAWA YASHIDA

Di saat pulang sekolah Ichijiro, Yashida, Shouko dan Luka janjian untuk mampir sebentar di tempat karaoke, beberapa menit kemudian Shouko ingin ke toilet sehabis dirinya dari toilet ia merasakan seperti ada yang memantaunya dari belakang, Shouko mencoba untuk menengok sekitar akan tetapi tidak ada siapa-siapa di sekitar sana, Shouko pun segera masuk kedalam ruangan Karaoke di saat mereka sedang bersenang-senang bernyanyi bersama tiba-tiba Luka di telpon oleh Ami.

Ami menelpon Luka karna ingin mengajak Luka dan yang lainnya untuk ketemuan di taman kota sore hari setelah menelpon Luka langsung menyampaikan pesan dari Ami, mereka berempat merasa bingung kenapa Ami memanggil mereka semua untuk bertemu dengan dirinya.

pada malam hari saat dirumah keluarga Miagawa, Yashida sedang berbicara dengan adiknya membahas mengenai sosok pria yang menolong adiknya tersebut, lalu adiknya menjelaskan bahwa dirinya melihat sosok pria itu di tempat karaoke, Yashida terkejut dan meminta ciri-ciri pria tersebut lebih detail kepada adiknya.

Yashida: "seperti apa pria tersebut? Dan bagaimana ciri-ciri nya?"

....: "pria tersebut tinggi,berkulit putih, berambut coklat pekat dan umur nya sepantaran kakak"

Yang dalam pikiran Yashida pria tersebut adalah Shouko diri nya merasa tidak menyangka kala adik nya bisa bertemu dengan Shouko, lalu Yashida tidak membicarakan mengenai hal ini lebih lanjut diri nya langsung pergi ke kamar tanpa memberitahukan ke pada adik nyabahwa pria tersebut adalah Shouko teman dekat nya.

Ke esokan sore hari nya setelah pulang sekolah Ichijiro,Yashida,Shouko,Luka,Yashina dan Minorin pergi menuju taman kota untuk bertemu dengan Ami, tanpa sepengetahuan mereka berenam bahwa adik nya Yashida mengikuti mereka semua dari belakang, saat sampai di taman kota Ami melihat mereka semua telah berkumpul di taman kota diri nya langsung segera mengampiri dan menyapa mereka semua, di saat mereka semua ingin membahas sesuatu Yashida mendengar suara dari belakang pohon.

Yashida pun menghampiri asal suara tersebut dirinya melihat sosok wanita yang sedang sembunyi di balik pohon Yashida segera menciduk wanita tersebut, wanita itu malah terkejut dan berteriak kencang saat terciduk oleh Yashida dan ternyata wanita tersebut adalah adiknya sendiri yang sedang mengikutinya.

Yashida: "mau apa kau kemari?"

....: "alasan aku mengikuti kakak sampai sini karna aku ingin tahu siapa pria tersebut dan ternyata pria itu adalah teman kakak sendiri, kenapa kakak begitu jahat kepada adiknya sendiri sehingga kakak tega menutupi semua ini dari dari adiknya, padahal niat ku cuman ingin bilang terimakasih kepada pria tersebut"

Seketika Shouko mendengar suara keributan Yang berasal dari arah Yashida, Shouko mencoba mendekati Yashida dan melihat apa yang terjadi sebenarnya, tiba-tiba Shouko melihat Yashida yang berbicara dengan seorang wanita.

Shouko: "apa yang terjadi Yashida?"

....: "kau? Benar-benar pria itu"

Shouko: "hahh? Apa kah kita pernah bertemu sebelumnya?"

....: "apa kah kau tidak mengingat ku aku wanita yang di tolong oleh mu saat terluka di pantai"

Shouko: "oh iya aku mengingat nya sekarang"

.....: "waktu itu aku lupa bilang terimakasih kepadamu karna kau sudah menolong ku, jadi saat ini aku berterimakasih kepada mu"

Shouko: "baik lah sama-sama"

MIAGAWA YURI

Ichijiro, Luka, Ami, Yashina dan Minorin melihat Yashida dan Shouko yang sedang berbicara dengan sosok wanita karna mereka berlima begitu penasaran, Mereka menghampiri Yashida dan Shouko lalu Ami bertanya mengenai siapa wanita tersebut dan ada urusan dirinya berada di sini.

Yashida: "baik aku memperkenalkan wanita ini kepada kalian"

Ichijiro: "jangan-jangan dia adalah pacar gelap mu Yashida"

Ami: "dasar kau om-om idung belang yang sukanya sama loli-loli aku jadi takut bermain bersama mu"

Yashida: "bukan seperti itu dengarkan penjelasan ku terlebih dahulu dia adalah adiku yang bernama Miagawa Yuri alasan nya kemari ia ingin berterimakasih kepada Shouko, karna Shouko telah menolong nya di pantai waktu itu"

Ami: "oh ku kira kau adalah om-om idung belang yang suka terhadap anak kecil"

Yashida: "mana mungkin? tipe wanita yang ku sukain bukan lah seperti itu"

Mereka semua tertawa bahagia bersama, lalu Ami membagikan sebuah tiket ke wahana dunia fantasy kepada mereka semua dan Ami juga tidak lupa untuk membagikan tiket kepada Yuri, Yuri merasa senang melihat kakak nya memiliki teman-teman nya yang begitu baik, Luka yang merasa aneh terhadap Ami diri nya pun bertanya kepada pacarnya tersebut bagaimana ia bisa dapat tiket wahana sebanyak ini dari mana.

Luka: "Ami ada yang ingin ku bicarakan kepada mu?"

Ami: "kau ingin berbicara apa kepada ku?"

Luka: "kau bisa dapat tiket sebanyak ini dari mana?"

Ami: "oh mengenai hal itu akan ku jelaskan padamu bahwa sebenarnya aku mendapatkan tiket gratis sebanyak itu dari undian makan ringan yang setiap hari kubeli aku selalu mengumpulkan undian tersebut dan pada akhirnya aku terpilih sebagai seorang pemenang undian tersebut, karna hadiah nya tiket wahana gratis dan tiket nya juga begitu banyak jadi aku ingin membagikan kebahagiaan ini kepada kalian semua"

Setelah mendengar penjelasan dari Ami mengenai tiket wahana gratis Luka mulai paham dengan alasan pacar nya tersebut.

PERTEMANAN SEJATI

Hari di mana mereka semua bersenang-senang untuk menikmati liburan mereka di wahana fantasy, setelah sampai di wahana fantasy Ami mengajak mereka semua untuk menaiki roaller coaster permainan yang selalu memacu adrenalin tersebut membuat mereka mengeluarkan semua ekspresi kegembiraan mereka, setelah bermain dengan wahana tersebut Yashina melihat wajah Minorin yang begitu pucat, Yashina pun segera cek kondisi Minorin dan ternyata ia sedang demam diri nya pun membawa Minorin ke taman di sekitar wahana.

Yashina menitip kan Minorin kepada Ami dan yang lain lalu dirinya pergi mencari toko yang menjual obat-obatan di sekitar wahana, Ichijiro yang begitu cemas dengan keadaan Yashina yang sedang mencari obat sendirian di tengah kerumunan banyak orang Ichijiro pun segera menyusul Yashina, Ichijiro terus mencari keberadaan Yashina hingga pada kahir nya diri nya melihat Yashina yang sedang di kepung oleh dua pria berandalan yang ingin memanfaatkan Yashina.

Ichijiro tidak tinggal diam lalu ia menarik Yashina dari hadapan dua pria berandalan tersebut, mereka berdua terus berlari dan terus mencoba untuk menjauh dari kejaran dua pria berandalan itu hingga terpaksa mereka harus masuk ke wahana biang lala, Ichijiro dan Yashina menaiki wahana tersebut ia tidak bahwa tangan nya terus memegang tangan Yashina.

Ichijiro tersipu malu karna telah memegang tangan Yashina, Yashina sangat berterimakasih kepada Ichijiro yang selalu melindungi diri nya dari bahaya, Yashina merasa teringat kembali dengan kejadian di awal mereka berdua saling bertemu lalu Ichijiro menyalamatkan nya dari dua pria asing.

Ketika mereka berdua sedang saling mengobrol satu sama lain telepon Yashina berdering ia mengangkat panggilan tersebut dan ternyata Ami mengabarkan kondisi Minorin yang telah baikan atas pertolongan Yashida yang membelikan Minorin obat, Yashina merasa senang karna kondisi Minorin yang telah pulih kembali.

Setelah menaiki wahana biang lala Yashina dan Ichijiro kembali berkumpul dengan teman-teman nya, mereka semua bersenang-senang kembali dengan mencoba satu persatu wahana, dan ikatan hubungan Ichijiro dengan Yashina pun semakin erat.

TERIMAKASIH
UNTUK KALIAN
YANG TELAH
MEBACA NOVEL
FRIEND'S DAYS
SEMOGA KALIAN
MERASA
TERHIBUR
DENGAN KARYA
NOVEL SAYA
YANG SATU INI

Disiapkan untuk
STUDIO

WP: @WAHYU1820

(WILL BE PRESENT
NOVEL FRIEND'S
DAYS 2!!!)

DAFTAR PUSTAKA

- NAMA TOKOH KARAKTER:
- ICHIGO LUKA
- ICHIJIRO
- IGAWA YASHINA
- KAWASHI
- KAWASHIMA AMI
- MIAGAWA YASHIDA
- MIAGAWA YURI
- SAITAMA SHOUKO
- YAGAMI MINORIN
- YATO

IG: @YOAKE200601

WP: @YOAKE19

SETTING ALUR CERITA

Sebuah Cerita tentang Perjalanan persahabatan

KATA PENGANTAR

**TERIMAKASIH BUAT
KALIAN YANG TELAH
MEMBACA NOVEL
KARYA SAYA**

**BILA ADA KESALAHAN
KATA DI SENGAJA ATAU
TIDAK SENGAJA,
KESAMAAN NAMA
TOKOH, TEMPAT ATAU
ALUR CERITA MOHON DI
MAAFKAN**

**INI HANYA CERITA
FIKTIF SEKEDAR UNTUK
HIBURAN SEMATA
SEKALI LAGI
TERIMAKASIH**

Novel yang menceritakan empat anak laki-laki sekolah menengah yang semuanya teman. Mereka bukan milik klub mana pun dan hanya suka bergaul

Ichijiro, ia adalah seorang romantis tanpa harapan yang terbenam dalam khayalan cintanya. Pada Natal, dia dicampakkan oleh pacarnya. Saat menangis sendirian di jalan, dia melihat seorang gadis membagikan tisu dalam pakaian Santa Claus . Sebagai gantinya, dia memberinya syal untuk kekasihnya dan segera jatuh cinta padanya. [2] Gadis itu ternyata adalah salah satu teman sekolahnya dari kelas lain, Igawa Yashina. Dia cenderung diintimidasi dan diejek oleh teman-temannya, tetapi mereka masih peduli dan mendukungnya dalam mengejar Igawa Yashina.

Hak cipta dilindungi undang-undang

